

**EFEKTIVITAS DEMONSTRASI SADARI TERHADAP
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA
REMAJA DI DESA BANGSALSARI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb)



Oleh:
Asrining Cahyani
NIM 25104072

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Demonstrasi Sadari Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Di Desa Bangsalsari" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Asrining Cahyani

NIM : 25104072

Hari, Tanggal : Jumat, 17 Juli 2026

Program Studi: Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi

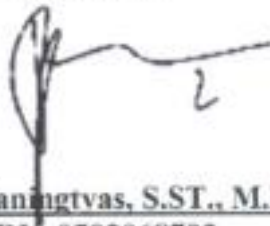
Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088801

Penguji II,



Rizki Fitriani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Penguji III,



Ai Nur Zannah S.ST,M.Keb
NIDN. 0719128902

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIDN. 0719128902

EFEKTIVITAS DEMONSTRASI SADARI TERHADAP DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA DI DESA BANGSALSARI

Asrining Cahyani¹, Ai Nur Zannah², Rizki Fitrianingtyas³, Ririn Handayani⁴

^{1,2} Prodi Kebidanan, Program Sarjana,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi : asri.midwife@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kanker payudara masih menjadi salah satu beban mortalitas terbesar pada populasi wanita, sehingga strategi deteksi dini perlu diperkenalkan sejak dini kepada kelompok remaja melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Berdasarkan data di Kabupaten Jember, insidensi penyakit ini berada di posisi teratas dengan angka kejadian mencapai 281 kasus sepanjang 2023. Keterbatasan kapasitas remaja dalam menerapkan SADARI secara mandiri menjadi hambatan utama dalam skrining serta intervensi awal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efisiensi metode demonstrasi dalam mengoptimalkan kemahiran praktik SADARI sebagai bentuk penapisan awal kanker payudara pada usia remaja. **Metode:** Penelitian pre-experimental ini menerapkan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pengambilan subjek dilakukan secara total sampling yang melibatkan 92 responden remaja. Pengumpulan data mengandalkan lembar observasi untuk mengukur tingkat keterampilan SADARI, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Evaluasi awal menunjukkan dominasi tingkat keterampilan yang minim pada subjek (89,1%). Pasca-pemberian intervensi berupa demonstrasi, proporsi keterampilan mengalami perbaikan ke kategori cukup (40,3%) dan baik (28,3%). Pengujian statistik mengonfirmasi adanya pergeseran keterampilan yang signifikan ($p < 0,001$) akibat perlakuan tersebut. Peningkatan kompetensi ini menandai terbentuknya tindakan preventif yang tepat sasaran. **Kesimpulan:** Intervensi berbasis demonstrasi terbukti berhasil dalam mengasah keterampilan remaja untuk menjalankan SADARI sebagai langkah pencegahan sekunder kanker payudara.

Kata Kunci : Demonstrasi, SADARI, Remaja, deteksi dini kanker payudara